

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penilaian kinerja guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Amarasi Selatan, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Pendidikan Agama Kristen berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

1. Kompetensi Pedagogik, Kinerja guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Amarasi Selatan dalam kompetensi pedagogik berada pada kategori baik. Guru mampu merencanakan pembelajaran melalui penyusunan tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai kurikulum, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode yang relevan, serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui penilaian yang terencana. Guru juga berupaya menindaklanjuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan awal, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan pendokumentasian identifikasi kemampuan peserta didik secara sistematis.

2. Kompetensi Kepribadian, Kinerja guru Pendidikan Agama Kristen dalam kompetensi kepribadian berada pada kategori baik. Guru menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Selain itu, guru mampu menjadi teladan melalui perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembinaan karakter peserta didik.
3. Kompetensi Profesional, Kinerja guru Pendidikan Agama Kristen dalam kompetensi profesional berada pada kategori baik. Guru mampu mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan melalui pelatihan dan seminar, serta memanfaatkan hasil pengembangan profesi dalam proses pembelajaran. Guru juga menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan materi dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Amarasi Selatan.
4. Kompetensi Sosial, Kinerja guru Pendidikan Agama Kristen dalam kompetensi sosial berada pada kategori baik. Guru mampu berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan yang harmonis dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, dan warga sekolah lainnya. Guru juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, kondusif, dan mendukung perkembangan peserta didik dan Selain keterlibatan dalam kegiatan

sekolah, guru PAK aktif dalam kegiatan pelayanan gereja, seperti menjadi penatua, diaken, dan pengajar Pendidikan Anak Remaja (PAR). Keterlibatan guru PAK dalam berbagai kegiatan pelayanan gereja tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bekerja sama dan berkolaborasi tidak hanya diterapkan dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan gereja dan masyarakat. Sebagai penatua dan diaken, guru PAK bekerja sama dengan pendeta, majelis jemaat, dan warga jemaat dalam melaksanakan tugas-tugas pelayanan gerejawi

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru diharapkan terus meningkatkan kinerjanya dengan mengembangkan variasi metode pembelajaran, memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, serta mengikuti kegiatan pengembangan profesional secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus memberikan dukungan kepada guru melalui supervisi akademik, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan dengan tugas profesional guru.

3. Bagi Pengawas Sekolah

Pengawas diharapkan meningkatkan intensitas pembinaan dan pendampingan kepada guru Pendidikan Agama Kristen agar kompetensi dan kinerja guru dapat berkembang secara optimal.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan diharapkan memberikan program pelatihan yang berkelanjutan serta mendukung penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai bagi guru.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja guru, seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, budaya sekolah, atau kompetensi profesional guru.